

DARI DEBT-TRAP KE FOOD-TRAP Suatu Skenario Kiamat di Nusantara?

Prof.Dr. Eriyatno

**Center for System Sciences and Development (CSSD)
Dan
Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fateta, IPB,
BOGOR**

Kalau kita bicara dengan bahasa pemburu, maka 'jebakan' adalah piranti untuk menjerumuskan yang diburu ke dalam perangkap secara tidak disadari. Semakin canggih piranti tersebut, yang dicirikan dengan sistem kamuflase berlapis dan penciptaan citra-fatamorgana, maka semakin tidak sadar bagi si-diburu bahwa dia selangkah demi selangkah masuk kearah perangkap.

Indonesia dengan kekayaan alamnya yang melimpah, di darat dan di laut, dari minyak sampai ikan tuna, adalah bagaikan putri jelita yang diminati banyak para rahwana dunia. Indonesia dengan penduduk lebih dan 200 juta juga disebut sebagai pasar konsumen terbesar di dunia setelah Cina, India dan USA; sehingga menjadi target prima pemasaran dari negara produsen dan *multi-national cooperation* (MNC)

Kedua karakter tersebut, yaitu sumber daya alam dan potensi pasar, yang menyebabkan Indonesia diburu oleh pemburu kelas dunia; yang dengan segala macam pirantinya terus merekayasa jebakan demi jebakan sehingga si Dewi Shinta terperangkap dalam Istana Dasamuka.